

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dewasa ini, menunjukkan matematika sangat berperan penting. Semakin tinggi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin banyak pula tuntutan terhadap matematika dalam melakukan perhitungan-perhitungan, menaksir, menganalisis, dan sebagainya. Agar matematika dapat menyumbang bantuan terhadap kebutuhan-kebutuhan tersebut. Matematika selain berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi matematika juga sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini kita melihat dari berbagai kegiatan yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung pasti kita akan melakukan perhitungan melalui bantuan matematika.

Berdasarkan peran matematika sebagaimana diuraikan sudah tentu setiap orang pasti akan membutuhkan matematika dalam kehidupannya. Karena itu, setiap orang perlu memiliki pengetahuan matematika. Untuk melayani kebutuhan matematika yang dimaksud, maka matematika perlu diajarkan di sekolah-sekolah, sehingga dewasa ini matematika telah dituangkan dalam kurikulum diberbagai jenis dan tingkat pendidikan.

Mengingat bahwa matematika sebagai ilmu pengetahuan yang terstruktur dan terorganisasikan dengan baik, maka dalam materi ajar matematika terdapat keterkaitan antara satu materi dengan materi lainnya. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pembelajaran matematika di SD, karena sekolah dasar adalah jenjang pendidikan yang paling mendasar dan membutuhkan penanaman konsep yang matang. Siswa yang tidak menguasai matematika di SD, pasti akan mengalami kesulitan belajar matematika pada tingkat berikutnya. Ini berarti menjadi tuntutan bagi guru pengajar matematika di Sekolah dasar hendaknya dapat meningkatkan prestasi belajar matematika di Sekolah Dasar. Sebagai pengajar profesional, guru pengajar matematika di SD hendaknya bertanggung jawab terhadap hasil belajar para siswa.

Dengan memperhatikan matematika sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memiliki obyek penelaahan bersifat abstrak, dan daftar nilai siswa baik nilai ulangan harian, nilai tugas dan semester yang masih belum sesuai dengan harapan guru maka kondisi ini menjadi tantangan berat bagi guru pengajar matematika di Sekolah Dasar. Dalam hal ini guru dihadapkan pada suatu kondisi pembelajaran yang sulit dikembangkan. Kondisi tersebut adalah matematika yang obyek penela'ahannya abstrak, diajarkan kepada siswa yang cara berfikirnya konkret.

Untuk mengatasi kondisi obyektif pembelajaran matematika sebagaimana diuraikan, maka matematika yang sifatnya abstrak, dalam pembelajarannya hendaknya diwujudkan dalam bentuk konkret. Dengan demikian, maka matematika akan lebih mudah difahami siswa Sekolah Dasar yang taraf pemikirannya konkret. Untuk itu guru pengajar matematika di Sekolah Dasar haruslah memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang penggunaan media pembelajaran dalam mewujudkan materi ajar matematika yang abstrak ke dalam bentuk konkret.

Khususnya pada pembelajaran pengurangan bilangan bulat siswa kelas V SDN 7 Kabila Bone sesuai pengamatan peneliti pada saat melakukan observasi awal dalam penelitian ini menunjukkan bahwa para siswa kurang memahami konsep pengurangan bilangan bulat, umumnya mereka kurang memahami pengurangan bilangan seperti negatif dikurangi negatif, negatif dikurangi positif dan positif dikurangi negatif.

Hal ini disebabkan karena kurangnya kesediaan guru untuk menyiapkan media pembelajaran. Sebagai akibatnya, prestasi siswa terhadap hasil belajar tentang pengurangan bilangan bulat masih rendah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti sebagai mahasiswa PGSD yang menjadi calon guru SD merasa masalah yang berkaitan dengan pembelajaran matematika di kelas V di sekolah dasar. Oleh karena itu, melalui kegiatan penyusunan skripsi ini peneliti cenderung memilih judul pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada pengurangan bilangan bulat di kelas V SDN 7 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Kurangnya kesediaan guru menyiapkan media pembelajaran untuk pembelajaran pengurangan bilangan bulat
2. Pemahaman siswa terhadap konsep pengurangan bilangan bulat kelas V SDN 7 Kabila Bone masih kurang
3. Hasil belajar siswa kelas V SDN 7 Kabila Bone terhadap pengurangan bilangan bulat masih rendah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi pengurangan bilangan bulat di kelas V SDN 7 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi pengurangan bilangan bulat di kelas V SDN 7 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa : membiasakan siswa belajar aktif untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam pembelajaran.
2. Bagi Guru : dijadikan salah satu alternatif untuk selalu mencari teknik mengajar yang lebih efektif dan efisien dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran dengan memperhatikan hasil belajar siswa
3. Bagi Sekolah : sebagai bahan masukan positif dalam rangka memperbaiki sistem pembelajaran dalam mengemas pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
4. Bagi Peneliti : Memperluas pengalaman serta menambah pengetahuan peneliti dalam memahami dan mengenal media pembelajaran serta manfaat dari media pembelajaran tersebut.

